MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

Nyam-Nyam!

Elisa Dwi Susanti



Cerita Anak Dwibahasa

(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024



Nyam-Nyam!

Elisa Dwi Susanti

Cerita Anak Dwibahasa

(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Nyam-Nyam!
Nyam-Nyam!

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Elisa Dwi Susanti
Ilustrator dan Pengatak	: Ruhiat
Penyunting Bahasa Lampung	: Badar Rohim
Penyunting Bahasa Indonesia	: Lusiana Dewi
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....iii
Daftar Isi.....iv
Nyam-Nyam!.....1
Glosarium.....21
Biodata Penulis 22
Biodata Ilustrator.....22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia.....22



Gagah midokh jama khik-khikni.
Ya ngeliyak putti mesak.

Gagah bermain bersama teman-temannya.
Ia melihat pisang-pisang matang.



Gagah begeluk ngebelako putti.
Nyam-nyam, nyam-nyam!

Gagah bergegas menghabiskan pisang.
Nyam-nyam, nyam-nyam!



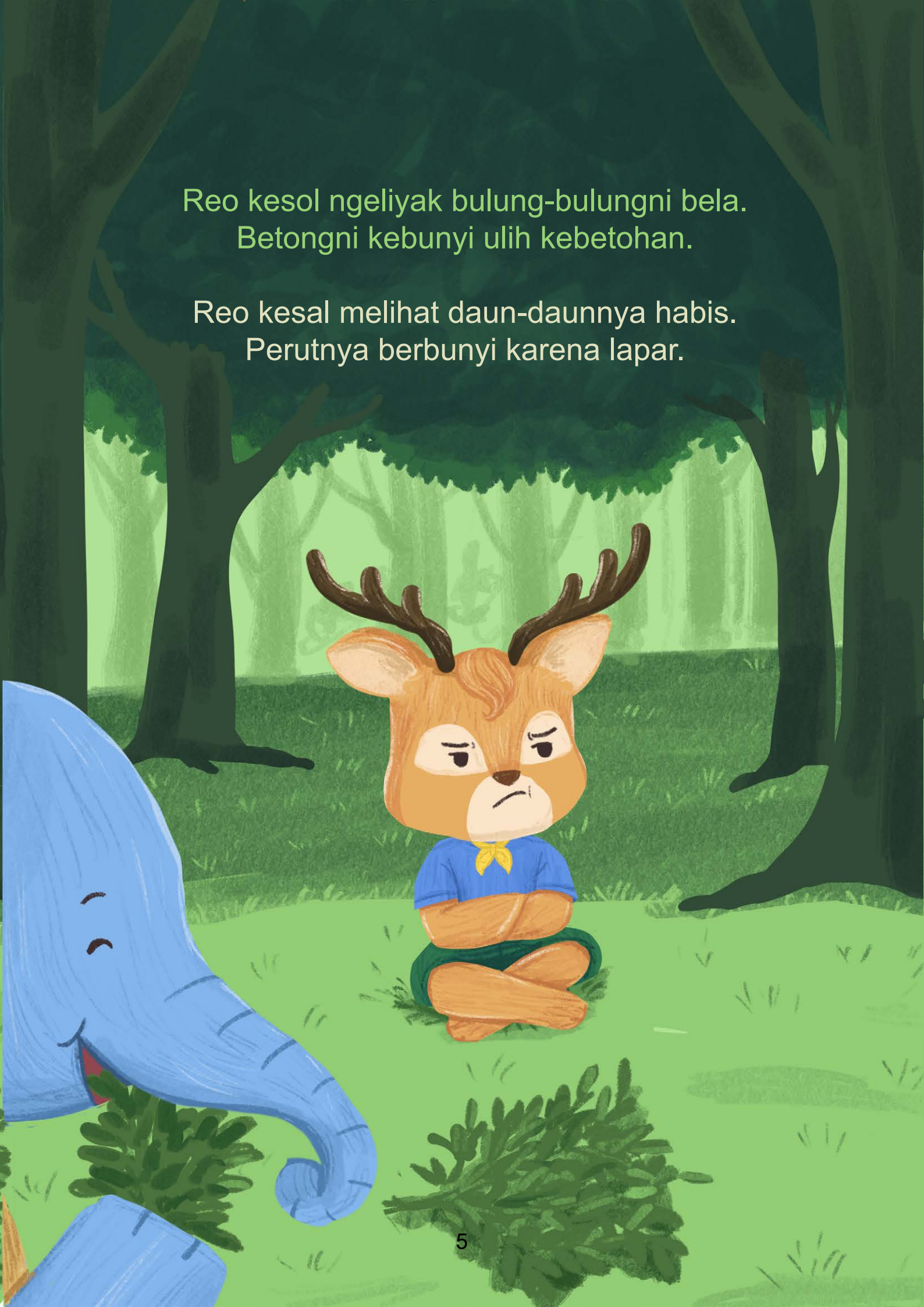
Moni kesol ngeliyak puttini bela.
Betongni kebunyi ulih kebetohan.

Moni jengkel melihat pisangnya habis.
Perutnya berbunyi karena lapar.

Gagah tekhus ngebelako bulung-bulung.
Nyam-nyam, nyam-nyam!

Gagah kemudian menghabiskan daun-daun.
Nyam-nyam, nyam-nyam!





Reo kesol ngeliyak bulung-bulungni bela.
Betongni kebunyi ulih kebetohan.

Reo kesal melihat daun-daunnya habis.
Perutnya berbunyi karena lapar.

Gagah ngahemma.
Haga khepa lagi?

Gagah pun terdiam.
Mau bagaimana lagi?





Gagah sangun menganni lamon nihan.
Ya pun ngilu mahaf.

Gagah memang makannya banyak sekali.
Ia pun meminta maaf.

Gagah tekhok nebus kesalahanni.
Duh, khepa cakhani, yu?

Gagah ingin menebus kesalahannya.
Duh, bagaimana caranya, ya?



Gagah lapah-lapah mit khimba.

Gagah pun menyusuri hutan.





9



Sunyin khang khadu disikhang.
Sayangni, mak ngeliak bebuahan.

Semua tempat telah dijelajahinya.
Sayangnya, tak terlihat buah-buahan.



Batang-batang keliyakan kekhing.

Pohon-pohon tampak mengering.

Gagah sampai di hilian way.
Wah, wat khimba hujau!

Gagah tiba di sungai.
Wah, ada hutan hijau!





Hutanni wat di sebekhang.
Bebuahan jama bulung-bulungni menggiurko.

Hutannya berada di seberang.
Buah-buahan serta daun-daunnya menggiurkan.

Gagah muloh nunggai khik-khikni.
Gagah ngajak tiyan mit dudi.

Gagah kembali menemui teman-temannya.
Gagah mengajak mereka ke sana.



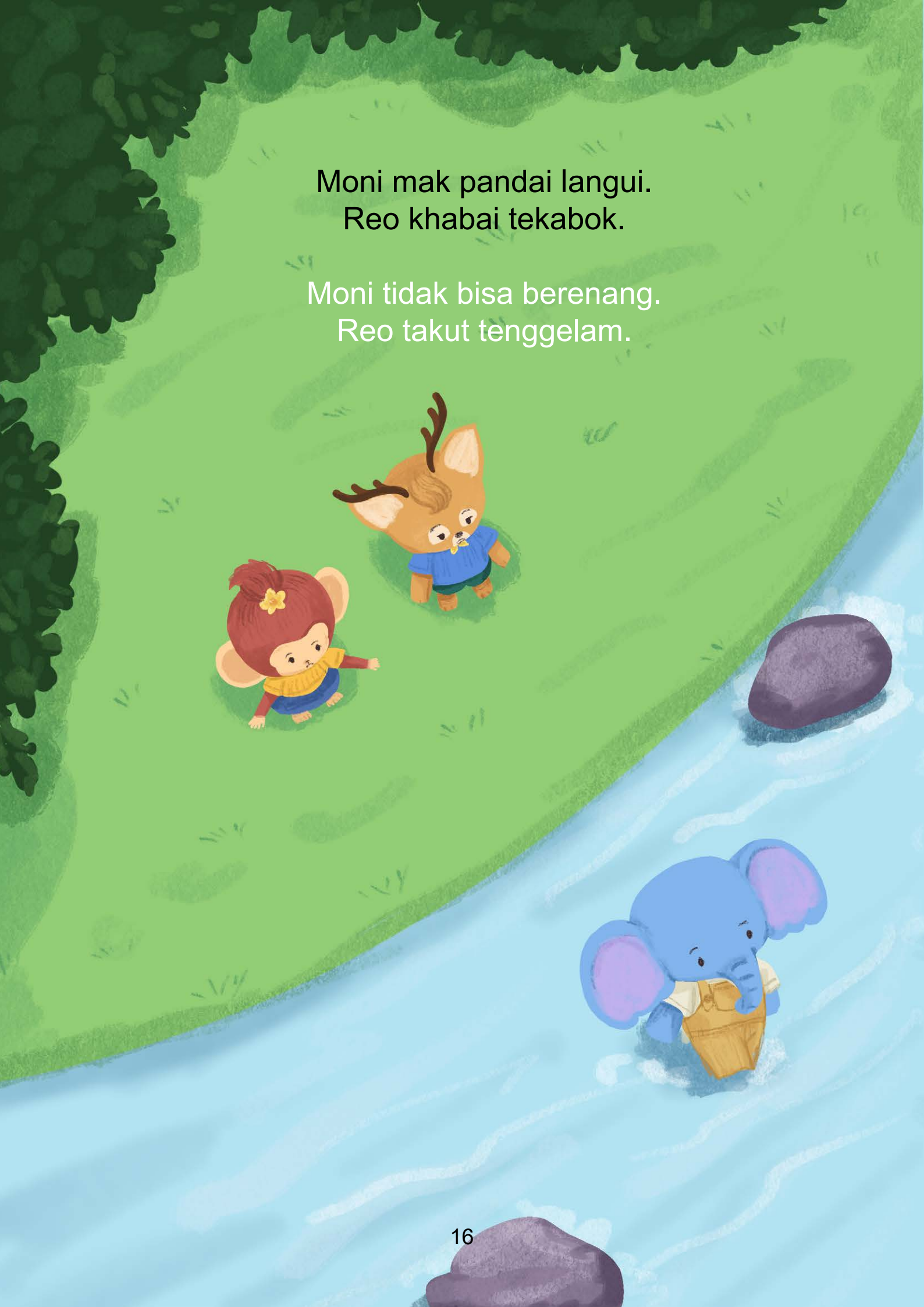
Khik-khikni Gagah pakhda setontongan.

Teman-teman Gagah saling berpandangan.



Moni mak pandai langui.
Reo khabai tekabok.

Moni tidak bisa berenang.
Reo takut tenggelam.



Gagah ngeyakinko khik-khikni.
Tiyan tantu dapok nyebekhang way.

Gagah meyakinkan teman-temannya.
Mereka pasti bisa menyebrangi sungai.



Tekhnyata Gagah pandai langui!
Tiyan mejong di tundunni Gagah.

Ternyata Gagah pandai berenang!
Mereka duduk di punggung Gagah.





Pelayuni tiyan nungga kanikan
Tiyan mawat kebetohan lagi.

Akhirnya mereka menemukan makanan.
Mereka tidak kelaparan lagi.



Asyik! Betikani mengan bakhong.
Nyam-nyam, nyam-nyam!

Asyik! Saatnya makan bersama-sama.
Nyam-nyam, nyam-nyam!

Glosarium

bergegas : cepat-cepat
menebus : memperbaiki kesalahan dengan kebaikan
menggiurkan : membangkitkan keinginan di dalam hati



Biodata Penulis

Elisa D.S. adalah penulis sekaligus mentor cerita anak yang berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Tahun 2024, naskah cernaknya terpilih dalam Sayembara Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Indonesia – Bahasa Lampung) Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Tahun 2023 dan 2024, naskah cernaknya lolos Seleksi Penulisan Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa) Balai Bahasa Jawa Timur. Puluhan buku antologi dan tiga buku solonya telah terbit.

Biodata Ilustrator

RuhiArt, memiliki nama asli Ruhiat sering di sapa Ruhi. Ilustrator asal Kabupaten Bandung Barat ini menyukai dunia menggambar sejak kecil. Mendalami Ilustrasi dan Desain di Fakultas Desain Komunikasi Visual tahun 2016. Mulai merambah ke ilustrasi buku anak pada tahun 2021. Ilustrasinya dapat dilihat di instagram @ruhiart0210.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Badar Rohim, S.Pd. adalah guru di SDN 6 Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran. Badar merupakan Duta Bahasa Provinsi Lampung 2017, Duta Pemuda Indonesia Provinsi Lampung 2018, dan Humas Kerajaan Paksi Pak Sekala Brak, Kepaksian Pernong Lampung. Badar lulus dari Universitas Terbuka prodi S1 PGSD tahun 2017. Selain aktif di bidang kebahasaan, seni, dan budaya, Badar juga aktif dalam bidang kepramukaan.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Lusiana Dewi. Lahir di Lampung Tengah, 19 Februari 1993. Penyunting mendapat gelar magister humaniora dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2019. Kini, bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Lampung sebagai Widyabasa Ahli Pertama. Selain menyunting, juga aktif sebagai penulis, pegiat dan pengajar BIPA, pernah menjadi pengelola jurnal kebahasaan, dan juga pernah menjadi guru bahasa di sekolah swasta. Surel lusiana.kbl@gmail.com.

Kemarau panjang menyebabkan
persediaan makanan tinggal sedikit.
Gagah pun berusaha keras agar ia
dan teman-temannya tidak kelaparan.
Wah, bagaimana caranya, ya?
Yuk, kita temukan jawabannya
dalam buku ini.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024